

Tol Medan-Kualanamu Segera Ditender

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum segera menender proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 72,03 kilometer menyusul progres pembebasan lahan sudah 72%. Progres ini diharapkan bertambah menjadi 75% pada Oktober 2013.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Djoko Murjanto mengungkapkan, pembebasan lahan agar bisa mencapai 75% tinggal menunggu proses administrasi dengan pemilik lahan, yaitu PT Perkebunan Nusantara (PT PN) rampung. Proses ini dinilai mudah karena prosesnya antar-instansi pemerintah.

"Tanah yang dibebaskan juga dalam blok, tidak per bidang-bidang, sehingga bila ini selesai sudah 75%. Dengan begitu, kami bisa minta Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) segera menender tol tersebut," ungkap dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Djoko menuturkan, penentuan pemenang tender proyek jalan tol tersebut bisa segera dilakukan secepat mungkin. Bahkan, dia berharap begitu progres tanah sudah mencapai 75%, pemenang tender pengerjaan jalan tol tersebut sudah bisa diketahui. "Pemenang tender ditentukan paralel dengan progres tanah," kata dia.

Sementara itu, pemerintah menargetkan dapat membebaskan tanah seluas 353,28 hektare (ha) atau 80% dari total kebutuhan lahan untuk jalan

tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada tahun ini. Adapun pengadaan tanah untuk tol ini membutuhkan lahan seluas 441,61 ha dengan anggaran mencapai Rp 506,71 miliar. Rinciannya, lahan yang dibutuhkan di seksi tol Medan-Kualanamu mencapai 197,94 ha dengan anggaran Rp 329,48 miliar dan di seksi tol Kualanamu-Tebing Tinggi seluas 243,67 ha dengan dana Rp 177,23 miliar.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, pihaknya belum bisa menender proyek jalan tol yang akan menghubungkan kota Medan dengan Bandara Internasional Kualanamu jika progres tanah belum mencapai minimal 75%. Apabila itu sudah tercapai, tender bisa segera dilakukan agar badan usaha jalan tol yakin terhadap proyek tersebut. "Belum ditender sampai sekarang," kata dia.

Kendati belum menender proyek pengerjaan jalan tol tersebut, BPJT telah melakukan prakualifikasi tender proyek senilai Rp 2,6 triliun tersebut. Proses ini sudah dilakukan sejak tahun lalu.

Ada empat perusahaan yang telah lulus prakualifikasi tender untuk pengerjaan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Empat konsorsium itu adalah SP Road-PT Prabu Persada, PT Jasa Marga-PT Waskita Karya- PT Hutama Karya, PT Bangun Cipta Sarana, dan PT Nusantara Infrastructure-Egys. (ean)